

# **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MAKET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU SEJARAH SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd.

## **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi guru-guru dalam pelaksanaan penggunaan maket sebagai media pembelajaran bagi guru-guru sejarah Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bantul, guna meningkatkan pemahaman, kemampuan, praktek secara teknis tentang penggunaan maket yang meliputi : (1) teknik penggunaan maket, (2) penyusunan langkah-langkah penggunaan maket, (3) teknik analisis dalam penerapan maket (4) teknik dalam menentukan ketercapaian tiap standar kompetensi. Sasaran kegiatan ini adalah guru sejarah di Kabupaten Bantul yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih menulis mengenai sejarah lokal. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis, upaya peningkatan kualitas diri tentang penggunaan maket bagi Guru-Guru Sejarah di Kabupaten Bantul dan diambil 25 orang guru, pelatihan dilaksanakan 2 hari sebanyak 16 jam pertemuan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan/penataran diisi ceramah, tanya jawab, contoh kasus, simulasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Pelatihan ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

Kegiatan Pelatihan penggunaan maket sebagai media pembelajaran bagi guru-guru sejarah Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bantul sudah terlaksana pada hari Selasa dan Rabu Tanggal 30 dan 31 Juli 2019 berjalan dengan lancar, kegiatan di isi oleh pemateri bapak Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd, peserta mengikuti kegiatan PPM dari LPPM UNY dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Kegiatan ini terbagi menjadi dua sesi, pada hari pertama/sesi pertama di isi kegiatan pengenalan materi penggunaan maket sebagai media pembelajaran bagi guru-guru sejarah dengan ceramah dan tanya jawab, antara peserta dan nara sumber tim PPM LPPM UNY. Kegiatan hari ke dua/sesi kedua dilaksanakan praktek, (1) ketepatan penggunaan maket sebagai media pembelajaran bagi guru-guru sejarah, (2) ketepatan penyusunan penulisan sejarah lokal, (3) ketepatan Ketepatan teknik analisis penggunaan maket sebagai media pembelajaran bagi guru-guru sejarah, (4) Ketepatan teknik dalam menentukan ketercapaian tiap standar kompetensi. Dalam kegiatan pada hari ke dua disediakan waktu mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Output dalam kegiatan PPM ini yaitu seluruh peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam penggunaan maket sebagai media pembelajaran bagi guru-guru sejarah, ruang lingkup media, objek media, teknik penggunaan media, dan ketepatan instrumen. Tim Kegiatan PPM LPPM UNY memfasilitasi peserta PPM untuk konsultasi dan pendampingan jika peserta mengalami kesulitan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 90% peserta merasakan kebermanfaat pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh

secara teknis oleh TIM PPM LPPM UNY.

*Kata kunci:* maket, media, pembelajaran sejarah